

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Analisis Foto Jurnalistik Stunting Karya Abriansyah Liberto**”. Rumusan masalah yang dibahas pada skripsi ini ialah makna denotasi, konotasi, dan mitos yang dilihat dari metode semiotika Roland Barthes dalam foto karya fotografer Abriansyah Liberto mengenai perkembangan stunting yang terjadi di Indonesia yang terpilih sebagai foto esai terbaik kategori general news pada Anugerah Pewarta Foto Indonesia (APFI) tahun 2023. Adapun maksud tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos pada foto stunting karya Abriansyah Liberto. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi pengamatan secara langsung dengan mengamati dan menghimpun foto-foto stunting karya Abriansyah Liberto. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak terkait yaitu kepada Abriansyah Liberto selaku fotografer, serta dokumentasi untuk melihat dokumen serta data penting yang berkaitan dengan masalah peneliti. Jumlah foto yang dianalisis pada penelitian ini berjumlah sembilan foto, foto-foto tersebut dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang menemukan hasil berupa makna denotasi yang menggambarkan keadaan, perilaku, tindakan, dan sikap yang terjadi pada foto. Kemudian tidak ditemukan tahap konotasi mengenai Trick Effect (Manipulasi Foto). Sehingga dapat dipastikan keaslian dan kebenaran yang terjadi pada sembilan foto karya Abriansyah Liberto sesuai aturan foto jurnalistik. Dan untuk makna mitos menggambarkan realita, kesedihan, kepasrahan, dan situasi kebenaran yang terjadi.

Kata Kunci: Roland Barthes, Foto Jurnalistik, Stunting, APFI 2023

ABSTRACT

This research is entitled "Analysis of Stunting Journalistic Photos by Abriansyah Liberto". The formulation of the problem discussed in this thesis is the meaning of denotation, connotation and myth as seen from Roland Barthes' semiotic method in a photo by photographer Abriansyah Liberto regarding the development of stunting occurring in Indonesia which was selected as the best photo essay in the general news category at the Indonesian Photo Pewarta Award (Anugerah Pewarta Foto Indonesia) (APFI) in 2023. The aim of this research is to find out the meaning of denotation, connotation and myth in stunting photos by Abriansyah Liberto. The research method used in this research is a qualitative research method. The data collection technique uses direct observation by observing and collecting stunting photos by Abriansyah Liberto. Interviews were carried out by asking questions directly to the relevant parties, namely Abriansyah Liberto as the photographer, as well as documentation to view important documents and data related to the researcher's problems. The number of photos analyzed in this research was nine photos. These photos were analyzed using Roland Barthes' semiotic theory which found results in the form of denotational meanings that describe the circumstances, behavior, actions and attitudes that occur in the photos. Then no connotation stage regarding the Trick Effect (Photo Manipulation) was found. So it can be ascertained the authenticity and truthfulness of the nine photos by Abriansyah Liberto in accordance with photojournalism rules. And the meaning of myth describes reality, sadness, resignation, and the situation of truth that occurs.

Keywords: Roland Barthes, Photojournalism, Stunting, APFI 2023